

PELATIHAN PARENTING PADA WALI MURID PAUD IT DARUSSALAM CIKIJING UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI ANAK DENGAN MENGENAL *MULTIPLE INTELLIGENCES*

Lita¹, Iin Mutmainah², Yasienha Zenithyazahra³, Anisah⁴, Vira Baridatul Fikriyah⁵

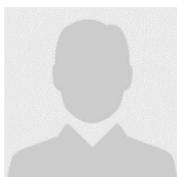
^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Majalengka, Jln. KH. Abdul Halim
No. 103 Majalengka, Majalengka, Indonesia

*E-mail: litamagisterpiaud@gmail.com, iinmutmainah033@gmail.com

Disubmit 10-12-2022, Diterima 11-3-2022, Diterbitkan 20 April 2022

Submitted 2022-12-10, **Accepted** 2022-3-11, **Published** 2022-4-20

Penulis koresponden



Jurnal *Parahita*
Abdimas diterbitkan
oleh Program
Pascasarjana
Universitas
Majalengka

Abstract

Since birth, children have their own potential. The role of parents at home and teachers at school can also affect the development of multiple intelligences that children will acquire. This community service aims to provide direction to parents that each child has different intelligences, not only focused on one aspect. This community service uses socialization, discussion, and mentoring methods involving 15 parents of students at IT Darussalam Cikijing Early Childhood Education. The stages in this community service activity include the stages of preparation, implementation and program evaluation. The results of community service show that the parents of IT Darussalam Cikijing Early Childhood Education students initially had knowledge about developing children's potential through multiple intelligences with insufficient and moderate levels. After conducting community service activities, parents of students experienced an increase in knowledge of developing children's potential with very good and good categories. Through this community service, it is hoped that it will increase the optimization of the role of parents in developing the potential of their respective children based on multiple intelligence which states that each child has their own form of intelligence according to their talents and interests.

Keywords: parenting, children potential, multiple intelligences

Abstrak

Sejak dilahirkan anak memiliki potensinya masing-masing. Peran dari orang tua di rumah dan guru di sekolah juga bisa mempengaruhi bagi perkembangan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang akan diperoleh anak. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada orang tua bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda, tidak hanya tertuju pada satu aspek saja. PKM ini menggunakan metode sosialisasi, diskusi, dan pendampingan dengan melibatkan 15 orang tua siswa di PAUD IT Darussalam Cikijing. Tahapan dalam kegiatan PKM ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program. Hasil PKM menunjukkan bahwa orang tua siswa PAUD IT Darussalam Cikijing awalnya memiliki pengetahuan tentang pengembangan potensi anak melalui multiple intelligence dengan taraf kurang dan sedang. Setelah dilakukan kegiatan PKM orang tua siswa mengalami peningkatan pengetahuan pengembangan potensi anak dengan kategori sangat baik dan baik. Melalui PKM ini diharapkan akan meningkatkan optimalisasi peran orang tua dalam mengembangkan potensi anaknya masing-masing dengan berpatokan pada multiple intelligence yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki bentuk kecerdasannya masing-masing sesuai bakat dan minatnya.

Kata kunci: parenting, potensi anak, multiple intelligences



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

I. PENDAHULUAN

Setiap anak yang dilahirkan memiliki potensi yang berbeda-beda. Armstrong (1993) menegaskan bahwa setiap anak adalah genius. Setiap anak dilahirkan dengan kemampuan tertentu. Setiap anak yang lahir ke dunia memiliki kekaguman, keingintahuan, spontanitas, vitalitas, fleksibilitas dan kesenangan lainnya. Maka kewajiban orang tua di rumah dan guru di sekolah PAUD untuk dapat memelihara kecerdasan anak sejak usia dini.

Seorang ahli pendidikan lain dari Harvard University bernama Howard Gardner berpendapat bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas. Paradigma ini menentang teori dikotomi cerdas-tidak cerdas. Gardner juga menentang anggapan "cerdas" dari sisi IQ (intelectual quotient), yang menurutnya hanya mengacu pada tiga jenis kecerdasan, yakni logiko-matematik, linguistik, dan spasial. Selanjutnya, Howard Gardner, kemudian memunculkan istilah *multiple intelligences*. Istilah ini kemudian dikembangkan menjadi teori melalui penelitian yang rumit, melibatkan antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, studi biografi, fisiologi hewan, dan neuroanatomi (Armstrong, 1993; Larson, 2001).

Kecerdasan anak juga didasarkan pada pandangan pokok teori *multiple intelligences* (Armstrong, 1993) sebagai berikut.

1. Setiap anak memiliki kapasitas untuk memiliki sembilan kecerdasan. Kecerdasan-kecerdasan tersebut ada yang dapat sangat berkembang, cukup berkembang, dan kurang berkembang.
2. Semua anak, pada umumnya, dapat mengembangkan setiap kecerdasan hingga tingkat penguasaan yang memadai apabila ia memperoleh cukup dukungan, pengayaan, dan pengajaran.
3. Kecerdasan bekerja bersamaan dalam kegiatan sehari-hari. Anak yang menyanyi membutuhkan kecerdasan musikal dan kinestetik.
4. Anak memiliki berbagai cara untuk menunjukkan kecerdasannya dalam setiap kategori. Anak mungkin tidak begitu pandai meloncat tetapi mampu meronce dengan baik (kecerdasan kinestetik), atau tidak suka bercerita, tetapi cepat memahami apabila diajak berbicara (kecerdasan linguistik).

Menurut Gardner (2006) kecerdasan dalam *multiple intelligences* meliputi kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat). Setiap kecerdasan dalam *multiple intelligences* memiliki indikator tertentu.

Kegiatan pengembangan berdasarkan *multiple intelligences* memberikan peluang keberhasilan yang lebih besar karena anak mendapatkan kesempatan untuk belajar melalui cara-cara yang lebih bervariasi. Anak akan berusaha mencapai hasil belajar yang optimal melalui cara yang sesuai dengan diri dan karakteristik objek yang dipelajari. Belajar tentang alam tentu berbeda dengan belajar tentang diri sendiri, kemanusiaan, dan musik. Anak juga memiliki berbagai cara untuk belajar tentang objek. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada orang tua siswa IT Darussalam Cikijing terkait upaya mengoptimalkan potensi anak melalui *multiple intelligence*.

II. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini direncanakan akan dilaksanakan di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan sasaran orang tua murid PAUD. Dengan kegiatan ini diharapkan orang tua wali murid PAUD tersebut dapat memiliki keterampilan dalam mengoptimalkan potensi anak untuk PAUD di Kecamatan Cikijing.

1) Metode

a. Sosialisasi

Salah satu pendekatan dalam kegiatan PKM ini adalah dalam bentuk sosialisasi audiens adalah mitra orang tua murid PAUD IT Cikijing. Sosialisasi ini berupa pemampanan terkait dengan mengoptimalkan potensi anak dengan mengenal *Multiple Intelligents*.

b. Diskusi

Di samping pemaparan materi melalui seminar, kegiatan ini juga menggunakan metode diskusi. Pada kegiatan diskusi ini, mitra diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber terkait materi yang disampaikan. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

c. Pelatihan dan pendampingan

Selain menggunakan metode seminar dan diskusi, program ini juga menggunakan metode pelatihan atau workshop. Pada kegiatan ini, peserta dilatih untuk bisa mengoptimalkan potensi anak dengan mengenal *Multiple Intelligences*.

2) Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan urutan pada proses pelatihan parenting pada wali murid PAUD IT Darussalam Cikijing untuk mengoptimalkan potensi anak dengan mengenal *Multiple Intelligences*.

3) Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra dalam pelaksanaan program ini adalah orang tua murid PAUD IT Darussalam Cikijing. Partisipasi mitra dalam program ini meliputi:

- a. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan PKM yaitu bertempat di Cikijing.
- b. Mitra berperan sebagai peserta program yang siap dilatih dan bersedia dilakukan monitoring dan evaluasi
- c. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama periode kegiatan program berlangsung serta di akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, serta untuk mengevaluasi daya serap peserta terhadap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum pelaksanaan program dan kondisi mitra setelah pelaksanaan program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui serangkaian kegiatan berikut:

- a. Pertama kali tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan survei untuk mencari tempat yang relevan dilakukan pelatihan. Salah satu yang menjadi indikator pemilihan tempat dilakukannya pelatihan berdasarkan kondisi geografis dan kondisi kesahatan masyarakatnya. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian di tentukan di PAUD IT Darussalam Cikijing.
- b. Pengurusan administrasi (surat-menyurat) yaitu membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke pihak P3M kemudian menemui pihak pengurus dan Kepala Desa Cikijing dan mengajukan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan

- pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan serta akomodasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- d. Mengubungi narasumber.
- e. Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah dalam kegiatan serta penyusunan schedule kegiatan.
- f. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua murid PAUD dalam mengoptimalkan potensi anak dengan mengenal *Multiple intellegences*.
- g. Mempersiapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dosen yaitu sebagai pemateri pelatihan parenting pada wali murid PAUD IT Darussalam Cikijing.
- h. Mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Persiapan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan PKM yaitu Laptop, LCD, Leaflet, powerpoint.

2. Tahap Pelaksanaan

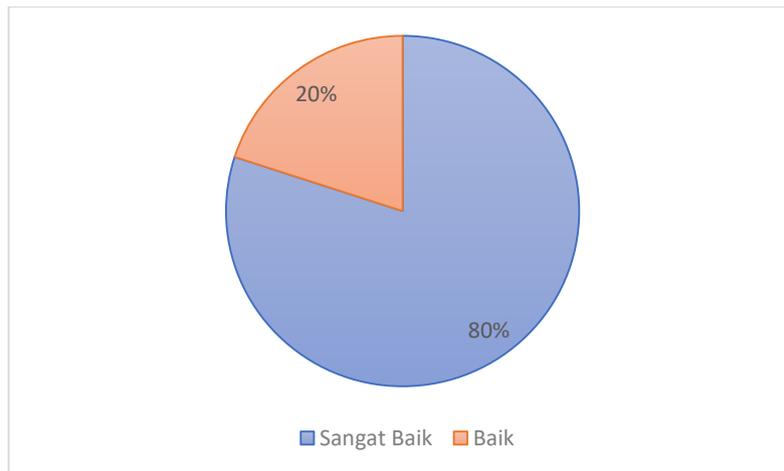
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Parenting pada wali murid PAUD IT Darussalam Cikijing dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 18 orang. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 13 September 2021 dengan rician kegiatan pemberian materi dari narasumber ahli yakni Ibu Lita, M.Pd. yang bertempat di Universitas Majalengka. Penyampaian materi tentang Pelatihan Parenting Pada Wali Murid PAUD IT Darussalam Cikijing untuk Mengoptimalkan Potensi Anak dengan Mengenal Multiple Intellegences, dikarenakan sebagian besar peserta pelatihan belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang mengoptimalkan potensi anak. Sedangkan kegiatan kedua pada tanggal 23 November 2021 yaitu diadakan konfirmasi sejauhmana pemahaman praktis peserta pelatihan parenting pada wali murid PAUD IT Darussalam Cikijing, tampak peningkatan dalam pembelajaran yang dilakukan di luar kelas



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan sama dengan kegiatan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021, oleh tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan pemahaman dan peningkatan keterampilan tentang pelatihan parenting pada wali murid PAUD IT Darussalam Cikijing dan memberikan pandangan dan sikap positif setelah mengikuti kegiatan PKM dalam pelatihan parenting pada wali murid. Berikut disajikan hasil evaluasi pengetahuan orang tua dalam mengoptimalkan potensi anak.



Gambar 2. Diagram Pie Pengetahuan Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Potensi Anak

Gambar 2 memperlihatkan pengetahuan orang tua atau wali murid PAUD IT Darussalam untuk mengoptimalkan potensi anak. 80% wali murid PAUD IT Darussalam berpengetahuan baik, dan 20% bepengetahuan baik tentang mengoptimalkan potensi anak dengan mengenal *Multiple Intelligences*. Hasil tersebut dapat menjadi modal berharga bagi orang tua siswa untuk mengoptimalkan potensi anaknya. Selama ini orang tua/wali murid kurang memperoleh sosialisasi mengenai cara optimalisasi potensi anak khususnya dengan mengoptimalkan *multiple intelligence* melalui PKM ini dapat menjadi bekal bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya agar dapat mengembangkan segala potensi anak lebih optimal.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Cikijing maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut; Peserta pelatihan yakni orang tua wali murid PAUD yang dapat memiliki pemahaman dan keterampilan mengoptimalkan potensi anak dengan mengenal *Multiple Intelligences*. Dengan adanya seminar atau pelatihan mengenai bagaimana pelatihan parenting pada orang tua atau wali murid di kecamatan Cikijing untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, T. 2009. *Multiple Intelligences in the Classroom*. Alexandria:ASCD.
- Amstrong, T. 1993. *7 Kinds of Smart: Identifying and Developing Your Intelligences*. New York: Penguin Group.
- Gardner, H. 2006. *Multiple Intelligences: New Horizons in Theory and Practice*. New York:Basic Books.